

ABSTRACT

The importance of adequate infrastructure availability in the limitations of government resources, demands the development of government cooperation mechanisms with business entities (PPP). Previously only the government that bear all the risks to infrastructure development, now the risk can be divided with business entities. This risk should be identified from the beginning by the business entity before the PPP agreement is carried out. In order to find out how the risks are burdened by business entities, this research was conducted. The three box method is used to describe the risk. Referring to the risk allocation in PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia, there are 11 risk factors with 70 indicators following mitigation measures.

The results stated that the distribution of risk in each phase of the project stages is different. In the preconstruction phase, risk factors with high risk levels were financial (23.55) and design, construction and operating tests (24.20). In the construction phase, the risk factor with a high level of risk is financial (23.55). In the operating and maintenance phase the risk factors with high risk levels are financial (24.07) and asset ownership (23.67). Mitigation measures are used to reduce and even eliminate potential risks.

Keywords: Project Management, Toll Road, Risk, PPP.

ABSTRAK

Pentingnya ketersediaan infrastruktur yang memadai dalam keterbatasan sumber daya pemerintah, menuntut dikembangkannya mekanisme kerjasama pemerintah dengan badan usaha (KPBU). Sebelumnya hanya pemerintah yang menanggung segala risiko pada pembangunan infrastruktur, kini risiko bisa terbagi dengan badan usaha. Hendaknya sejak awal risiko ini teridentifikasi oleh badan usaha sebelum kesepakatan KPBU dilakukan. Guna mengetahui bagaimana risiko yang menjadi beban badan usaha, maka penelitian ini dilakukan. Metode *three box method* digunakan untuk mendeskripsikan risiko tersebut. Mengacu pada alokasi risiko pada PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia, terdapat 11 faktor risiko dengan 70 indikator berikut langkah mitigasinya.

Hasil penelitian menyatakan bahwa distribusi risiko pada setiap fase tahapan proyek berbeda. Pada fase prakonstruksi, faktor risiko dengan tingkat risiko tinggi adalah finansial (23,55) dan desain, konstruksi dan uji operasi (24,20). Pada fase konstruksi, faktor risiko dengan tingkat risiko tinggi adalah finansial (23,55). Pada fase operasi dan pemeliharaan faktor risiko dengan tingkat risiko tinggi adalah finansial (24,07) dan kepemilikan asset (23,67). Langkah mitigasi digunakan untuk mengurangi bahkan menghilangkan potensi risiko yang ada.

Kata kunci: *Risiko, Manajemen Proyek, Jalan Tol, KPBU*